

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi momment yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia Internasional (Guner, Hasanoglu, & Aktas, 2020).

Sampai tanggal 28 Juni 2021, Indonesia telah melaporkan 2.135.998 masalah positif menduduki peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menduduki peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 57.561 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi berasal dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya masalah kematian dengan gejala COVID-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 1.859.961 orang telah sembuh, menyisakan 218.476 masalah yang tengah dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 13.122.594 orang berasal dari total 269 juta penduduk, yang artinya hanya sekitar 48.674 orang per satu juta penduduk.

Pengetahuan pencegahan covid-19 merupakan hasil sadar berasal dari informasi yang diterima tentang usaha pencegahan covid-19. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 dipengaruhi sikap dan tindakan didalam pencegahan covid-19. Beberapa ilmu tentang pencegahan covid-19 seperti pengertian covid-19, ilmu tentang personal hygiene dan sanitasi lingkungan, ilmu tentang langkah menambah dan menjaga imunitas tubuh, ilmu tentang penyakit dan ilmu tentang kebijakan tentang pencegahan covid-19 (Kemenkes, 2020). Faktor-faktor yang dipengaruhi ilmu pengetahuan yaitu tingkat pendidikan, penghasilan, sosial budaya, pengalaman, fasilitas dan keyakinan atau kepercayaan (Notoatmodjo,2012).

Sikap merupakan tanggapan atau reaksi seseorang yang tetap berupa tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap termasuk bisa disimpulkan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik menolong maupun tidak menolong terhadap suatu objek. Tindakan adalah segala aktivitas atau aktivitas yang ditunaikan seseorang, sebagai reaksi atau respons terhadap stimulan berasal dari luar, yang menggambarkan pengetahuan dan sikap mereka (Siltrakool,2020).

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia tak hanya lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Pada dasarnya perilaku adalah tindakan atau kegiatan dari manusia (Notoatmodjo, 2012).

Perilaku pencegahan covid-19 merupakan kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah covid-19. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menurut Lawrence Green yaitu faktor predisposisi yang terdiri dari pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dan sosial ekonomi, faktor pemungkin yang terdiri dari tersedianya pelayanan kesehatan, rumah sakit, apotek, dan lain-lain serta faktor penguat yang terdiri dari kebijakan atau aturan tentang pencegahan covid-19 (Notoatmodjo, 2012).

Setelah membaca dan melihat serta memahami hasil jurnal yang sudah dijalankan oleh beberapa peneliti sebelumnya maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai Gambaran perilaku masyarakat terkait pencegahan covid-19 dengan metode *literatur review*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi jurnal yang terkait perilaku masyarakat tentang covid-19.
2. Menganalisis hasil jurnal yang terkait perilaku masyarakat tentang covid-19.
3. Menyimpulkan hasil analisa dari jurnal-jurnal yang terkait perilaku masyarakat dalam mencegah covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat digunakan tenaga kesehatan dalam meningkatkan kesehatan terkait perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan arahan kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih spesifik

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi dan khasanah di institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

4. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya perilaku yang berhubungan dengan pencegahan covid-19